

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik yang menggambarkan dan menjelaskan antara variabel independen yaitu usia ibu hamil dengan variabel dependen yaitu kejadian preeklampsia dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang tercatat dalam rekam medis dimana pengukuran dari variabel bebas dan variabel terikat diamati dalam satu waktu (Anggreni, 2022).

B. Prosedur/Alur Penelitian

Berikut prosedur atau alur penelitian ini:

1. Peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian mengajukan perizinan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.13/2585/2025 pada tanggal 1 September 2025 wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan menjelaskan maksud, tujuan, serta prosedur penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti mengurus *ethical clearance* dari Komite Etik Penelitian Kesehatan yang berwenang, dan mendapatkan *ethical clearance* dengan nomor surat nomor : DP.04.02/F.XXIV.25/ 892 /2025 pada tanggal 13 Oktober 2025. Peneliti melibatkan *enumerator* petugas rekam medik 1 orang dan bidan 1 orang yang telah mendapatkan pelatihan seminggu sebelum pengumpulan data mengenai prosedur pengumpulan data untuk menjamin keseragaman dan validitas data.

Peneliti menyiapkan lembar pengumpulan data yang telah divalidasi isi (content validity) oleh pembimbing sebelum digunakan di lapangan.

2. Peneliti mengajukan pengambilan data dengan menggunakan rekam medik (data sekunder)
3. Melakukan analisis dan pengolahan data hasil penelitian
4. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso pada bulan September 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami preeklampsia dan tercatat dalam rekam medis di Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2023-2024.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel menggunakan *nonprobability sampling* diambil dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*, yaitu mengambil data yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang berurutan dalam waktu tertentu (Asrulla *et al.*, 2023). Apabila jumlah sampel yang memenuhi kriteria tidak mencapai target, peneliti akan menggunakan seluruh data yang tersedia (*all available sampling*) atau memperpanjang periode pengambilan data dengan persetujuan Komite Etik dan pihak manajemen rumah sakit.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan 20 minggu atau lebih yang mendapat pelayanan di wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2023-2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan ekklusi.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi Sampel Penelitian:

- 1) Ibu hamil Trimester 2 dan 3
- 2) Usia ibu hamil 20 – 35 tahun
- 3) Usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun
- 4) Memiliki data pengukuran tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau diastolik ≥ 90 mmHg terjadi setelah umur kehamilan diatas 20 minggu.

b. Kriteria Eksklusi Sampel Penelitian:

- 1) Data pasien tidak lengkap
- 2) Ibu hamil dengan eklampsia
- 3) Memiliki riwayat hipertensi sebelumnya

E. Jenis dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder meliputi data karakteristik responden (pendidikan, pekerjaan, status kehamilan) dan data khusus (usia ibu hamil dan preklampsia).

2. Cara Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medik di wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Instrumen Pengumpul Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah melalui rekam medik pasien ibu hamil yang mengalami preeklampsia selama tahun 2023-2024 di wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso untuk memperoleh informasi terkait usia hamil trimester II dan III. Kemudian data dimasukkan ke dalam lembar /form pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Berikut tahapan pengolahan data penelitian ini:

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Widodo *et al.*, 2023). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk angka untuk mempermudah proses pengolahan data selanjutnya.

b. Coding

Memberikan tanda kode terhadap data yang telah didapatkan dari rekam medik dengan tujuan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data. Kode yang akan diberikan pada penelitian ini adalah :

- 1) Usia Ibu Hamil (Variabel Independen)
 - a) Usia < 20 tahun : 1
 - b) Usia 20-35 tahun : 2
 - c) Usia > 35 tahun : 3
- 2) Kejadian Preeklampsia (Variabel Dependen)
 - a) Tidak Preeklampsia : 0
 - b) Preeklampsia : 1

c. *Entry*

Memasukkan data yang telah diperoleh berdasarkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden kedalam program komputer untuk dianalisis.

d. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam prosentase.

e. *Cleaning*

Memeriksa kembali kelengkapan data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kekeliruan data.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Widodo *et al.*, 2023). Variabel yang dianalisis meliputi usia ibu hamil dan kejadian preeklampsia. Setiap kategori variabel dihitung dalam bentuk jumlah frekuensi (f) dan persentase, yaitu dengan rumus: $\text{Persentase (\%)} = (f / N) \times 100\%$, dengan N adalah jumlah keseluruhan responden.

Pada variabel usia ibu hamil kategori yang digunakan adalah <20 tahun, 20–35 tahun, dan >35 tahun. Analisis deskriptif akan menunjukkan persentase distribusi ibu hamil pada masing-masing kelompok usia sehingga dapat diketahui kelompok usia yang paling dominan dalam penelitian. Pada variabel kejadian preeklampsia analisis persentase akan menunjukkan proporsi ibu hamil yang mengalami atau tidak mengalami preeklampsia berdasarkan data rekam medis tahun 2023–2024. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang memuat jumlah dan persentase pada setiap kategori variabel.

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (usia ibu hamil) dan variabel dependen (kejadian preeklampsia). Mengingat kedua variabel berskala nominal, uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square (Chi-Square test) dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Uji ini digunakan karena mampu mengukur hubungan dua variabel dan banyak digunakan dalam penelitian epidemiologi untuk menguji hubungan antara faktor risiko dan suatu kejadian penyakit (Widodo *et al.*, 2023). Dalam analisis bivariat ini digunakan tabel kontingensi (crosstab) yang menampilkan distribusi frekuensi antara dua variabel, yaitu: Variabel 1 (Independen): Usia ibu hamil (<20 tahun, 20–35 tahun, >35 tahun) Variabel 2 (Dependen): Kejadian preeklampsia (Ya / Tidak). Hasil uji Chi-Square yang menunjukkan nilai $p < 0,05$ mengindikasikan adanya hubungan bermakna antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Putra *et al.*, 2021).

Etika penelitian membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih terperinci dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam kehidupan masyarakat. Etika penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian (Widodo *et al.*, 2023).

Sebelum melakukan penelitian ini peneliti mengajukan ijin kepada institusi pendidikan dalam hal ini adalah Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekes Kemenkes Denpasar dan pihak institusi wilayah kerja Rumah Sakit Umum dr. H. Koesnadi Bondowoso kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dengan menekankan pada masalah etika penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menjaga prinsip dasar dan kaidah etika penelitian, yakni dengan :

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial (Masturoh, Anggita, 2020).